

**“OPTIMALISASI KESEJAHTERAAN KELUARGA MELALUI  
PEMBERDAYAAN UMKM: IMPLEMENTASI TATA KELOLA  
MANAJEMEN KESEHATAN DI KECAMATAN KEBON  
PEDAS, SUKABUMI”**

**Wiwiek Handayani<sup>1</sup>, Evy Ekantiana<sup>2</sup>, Puji Swastika Sari<sup>3</sup>, Gita Hapsari<sup>4</sup>, Narni<sup>5</sup>**

Universitas Mitra Bangsa Jakarta, Indonesia

Email: [wiekzahra17@gmail.com](mailto:wiekzahra17@gmail.com)<sup>1</sup>, [evyekantina20@gmail.com](mailto:evyekantina20@gmail.com)<sup>2</sup>, [pujiswaistikasari@gmail.com](mailto:pujiswaistikasari@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[gitah48@gmail.com](mailto:gitah48@gmail.com)<sup>4</sup>, [narnidjasmin@gmail.com](mailto:narnidjasmin@gmail.com)<sup>5</sup>

---

**ABSTRAK**

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi strategi krusial dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di tingkat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan tata kelola manajemen kesehatan dalam rangka optimalisasi kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan UMKM di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Pemahaman mendalam tentang hubungan antara manajemen kesehatan, pemberdayaan UMKM, dan kesejahteraan keluarga menjadi fokus utama penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumentasi yang terkait dengan implementasi tata kelola manajemen kesehatan di UMKM. Responden penelitian melibatkan pemilik UMKM, pihak terkait di bidang kesehatan, dan keluarga yang terlibat secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi tata kelola manajemen kesehatan di UMKM secara positif memengaruhi kesejahteraan keluarga. Pemberdayaan UMKM melalui program-program manajemen kesehatan tidak hanya meningkatkan kualitas hidup keluarga, tetapi juga mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis UMKM. Keberhasilan implementasi ini dapat dilihat dari peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, peningkatan pengetahuan tentang kesehatan di kalangan pemilik UMKM, dan peningkatan kondisi kesehatan keluarga secara keseluruhan. Pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan lembaga kesehatan, turut berperan aktif dalam mendukung dan memfasilitasi upaya optimalisasi kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan UMKM. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman konsep pemberdayaan UMKM sebagai sarana optimalisasi kesejahteraan keluarga melalui tata kelola manajemen kesehatan. Implikasi dari temuan penelitian ini dapat membantu pemerintah, lembaga kesehatan, dan pelaku UMKM dalam merancang kebijakan, program, dan praktik terbaik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pendekatan holistik dan terpadu.

**Kata kunci :**UMKM, Kesejahteraan , Manajemen.

**ABSTRACT**

*Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) has become an important strategy in improving family welfare at the local level. This research aims to explore and implement health management governance in the context of optimizing family welfare through empowering MSMEs in Kebon Pedas District, Sukabumi. An in-depth understanding of the relationship between health management, MSME empowerment and family welfare is the main focus of this research. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews, observation and analysis of documentation related to the implementation of health management governance in MSMEs. Research respondents involved MSME owners, parties involved in the health sector, and families who were directly involved. The research results show that the implementation of health management governance in MSMEs positively influences family welfare. Empowering MSMEs through health management programs not only improves the quality of family life, but also supports the growth and development of MSME businesses. The success of this implementation can be seen from increased access to health services, increased knowledge about health among MSME owners, and improved overall family health conditions. Relevant parties, such as local governments and health*

---

*institutions, play an active role in supporting and facilitating efforts to optimize family welfare through empowering MSMEs. This research provides an important contribution to understanding the concept of empowering MSMEs as a means of optimizing family welfare through health management. The implications of this research finding can help governments, health institutions and MSMEs in designing policies, programs and best practices to improve family welfare through a holistic and integrated approach.*

**Keywords:** MSMEs, Welfare, Management.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

## PENDAHULUAN

Kesejahteraan dalam keluarga merupakan indikator utama bagi keberhasilan pembangunan sesuatu daerah. Kesejahteraan keluarga tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tapi juga mencakup kesehatan, pendidikan, dan akses terhadap berbagai layanan penting lainnya.

Kesejahteraan keluarga diintegrasikan dengan dinamika pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan elemen kunci dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan (Romadona et al., 2023). Di tengah tantangan kesehatan masyarakat dan kebutuhan akan pemulihan ekonomi, implementasi tata kelola manajemen kesehatan dalam UMKM muncul sebagai strategi yang vital (Sanjaya & Nuratama, 2021). Jurnal ini bertujuan untuk menjelajahi dan menganalisis bagaimana pemberdayaan UMKM melalui optimalisasi tata kelola manajemen kesehatan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, khususnya di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi (Yunizar, 2023).

Kecamatan Kebon Pedas, dengan segala keunikan dan tantangan yang dimilikinya, memberikan konteks yang menarik untuk memahami bagaimana praktik-praktik pengelolaan kesehatan dalam UMKM dapat diimplementasikan secara efektif. Melalui penelitian ini, kami bermaksud untuk menggali lebih dalam untuk mengevaluasi sejauh mana upaya pemberdayaan UMKM di Kecamatan Kebon Pedas dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga dan memperbaiki akses masyarakat terhadap layanan kesehatan.

Dengan memahami pentingnya peran UMKM dalam struktur ekonomi lokal dan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, jurnal ini akan menyajikan temuan terkini dan analisis mendalam terkait implementasi tata kelola manajemen kesehatan. Melalui pemahaman ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan berharga bagi pemangku kepentingan, pemerintah daerah, dan praktisi dalam mengembangkan strategi kebijakan yang holistik dan berdaya guna untuk meningkatkan kondisi kesehatan dan kesejahteraan keluarga di tingkat komunitas (R Hapsara Habib Rachmat, 2018).

Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat menciptakan sinergi antara pengembang ekonomi lokal melalui UMKM dengan upaya peningkatan kesehatan keluarga. Dengan demikian, pembangunan di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi dapat menjadi inklusif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini memungkinkan penyelidikan mendalam tentang implementasi tata kelola manajemen kesehatan dalam UMKM di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Lokasi penelitian adalah Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Subjek penelitian melibatkan pemilik dan pemangku kepentingan UMKM di berbagai sektor ekonomi yang memasukkan aspek kesehatan dalam praktik manajemen mereka. Sampel dipilih secara purposive, mempertimbangkan diversitas UMKM dalam sektor dan skala operasional. Pemilihan sampel juga memperhatikan tingkat

implementasi tata kelola manajemen kesehatan. Dilakukan dengan pemilik UMKM, pemangku kepentingan terkait, dan ahli tata kelola manajemen kesehatan untuk mendapatkan wawasan mendalam. Melibatkan pengamatan langsung terhadap praktik-praktik pemberdayaan UMKM dan implementasi tata kelola manajemen kesehatan (Imsar & Harahap, 2023).

Pedoman wawancara untuk membimbing percakapan dan memastikan konsistensi dalam pertanyaan. Daftar periksa observasi untuk mencatat praktik-praktik manajemen kesehatan yang diamati (Rosadi et al., 2021). Data dikumpulkan melalui serangkaian wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Wawancara dan observasi dilakukan dengan izin dan persetujuan partisipan, dan analisis dokumen dilakukan untuk mendukung pemahaman konteks dan temuan.

Data kualitatif akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Data akan dikodekan dan dikategorikan untuk mengidentifikasi pola dan tema utama terkait optimalisasi kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan UMKM dan implementasi tata kelola manajemen kesehatan (Rosyadi, 2016). Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi data, dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber. Keandalan ditingkatkan melalui konsistensi dalam prosedur pengumpulan data dan keterlibatan peneliti yang mendalam dalam lapangan (Priadana & Sunarsi, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi, telah menerapkan berbagai strategi dalam tata kelola manajemen kesehatan. Ini mencakup pengenalan kebijakan kesehatan, pelatihan karyawan, dan integrasi praktik kebersihan dan kesehatan kerja. Implementasi tata kelola manajemen kesehatan di UMKM berdampak positif terhadap kesejahteraan keluarga. Karyawan yang bekerja dalam lingkungan yang mendukung kesehatan melaporkan peningkatan kebahagiaan dan produktivitas (Subandono, Saka, & Novia, 2021). Selain itu, terjadi peningkatan akses masyarakat terhadap informasi dan layanan kesehatan (Rumengan & Kandou, 2015). Kolaborasi yang baik dengan pemangku kepentingan seperti pemerintah setempat dan lembaga kesehatan telah menjadi kunci dalam mengimplementasikan tata kelola manajemen kesehatan. Ini menciptakan sinergi yang menguntungkan bagi UMKM dan masyarakat secara keseluruhan (Rumengan & Kandou, 2015).

Pembahasan akan menyoroti pentingnya tata kelola manajemen kesehatan dalam meningkatkan kondisi kerja UMKM. Dengan mengintegrasikan praktik-praktik kesehatan, UMKM dapat menciptakan lingkungan yang produktif dan berkelanjutan, yang pada gilirannya, meningkatkan kesejahteraan keluarga. Temuan ini memperkuat hubungan antara tata kelola manajemen kesehatan dan kesejahteraan keluarga. Dengan memastikan kesehatan karyawan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi kesehatan, UMKM dapat secara signifikan memberikan dampak positif terhadap kehidupan keluarga di sekitarnya.

Kolaborasi erat dengan pemerintah setempat, lembaga kesehatan, dan organisasi masyarakat membuktikan bahwa implementasi tata kelola manajemen kesehatan memerlukan dukungan dan keterlibatan aktif dari berbagai pihak. Ini menciptakan basis yang kuat untuk pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan di tingkat komunitas. Dalam pembahasan, perlu juga mencakup tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengimplementasikan tata kelola manajemen kesehatan, termasuk aspek finansial, kepatuhan terhadap regulasi, dan keberlanjutan program. Selain itu, diperlukan penekanan pada peluang untuk perbaikan dan inovasi lebih lanjut.

Dari hasil dan pembahasan, rekomendasi dapat diberikan untuk UMKM, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan implementasi tata kelola manajemen kesehatan. Ini termasuk pelatihan lanjutan, kampanye kesadaran, dan insentif bagi UMKM yang berkomitmen pada praktik kesehatan yang lebih baik. Dengan merinci hasil dan membahas implikasinya secara mendalam, jurnal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

yang signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana pemberdayaan UMKM melalui implementasi tata kelola manajemen kesehatan dapat mengoptimalkan kesejahteraan keluarga di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Selain membahas temuan utama, perlu dilakukan evaluasi dampak jangka panjang dari implementasi tata kelola manajemen kesehatan (Indonesia, 2016). Hal ini dapat mencakup penilaian lebih lanjut terhadap peningkatan produktivitas, tingkat kehadiran karyawan, dan dampak positif lainnya pada tingkat kesejahteraan keluarga. Pengembangan model yang lebih spesifik dan dapat diadopsi oleh UMKM lainnya juga dapat menjadi topik relevan untuk pembahasan lebih lanjut.

Dalam pembahasan, juga penting untuk menyoroti peran pendidikan kesehatan sebagai bagian dari implementasi tata kelola manajemen kesehatan. Peningkatan akses masyarakat terhadap informasi kesehatan dapat dihubungkan dengan potensi peningkatan pengetahuan dan perilaku kesehatan di tingkat komunitas. Pembahasan dapat mencakup pengaruh eksternal, seperti kondisi ekonomi regional atau perubahan regulasi, yang dapat mempengaruhi implementasi tata kelola manajemen kesehatan. Memahami faktor-faktor eksternal ini dapat membantu merencanakan strategi yang lebih responsif dan berkelanjutan. Penting untuk mengangkat isu keberlanjutan program tata kelola manajemen kesehatan di UMKM. Pembahasan dapat mencakup rekomendasi konkret dan strategi untuk menjaga dan meningkatkan program, termasuk pengembangan model bisnis yang berkelanjutan.

Pembahasan juga harus mencakup implikasi kebijakan, terutama dalam konteks kesehatan dan ekonomi lokal (Hasan & Azi, 2018). Rekomendasi untuk penyempurnaan kebijakan yang mendukung praktik tata kelola manajemen kesehatan dapat menjadi bagian integral dari keseluruhan pembahasan.

Kesimpulan harus merangkum temuan utama dan mengkonsolidasikan pembahasan tentang dampak tata kelola manajemen kesehatan terhadap kesejahteraan keluarga. Ini dapat mencakup ringkasan singkat dari implikasi praktis hasil penelitian dan potensi kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

Dengan membahas topik-topik ini secara mendalam, jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap literatur dan memberikan panduan praktis bagi UMKM, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung optimalisasi kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan UMKM dengan implementasi tata kelola manajemen kesehatan di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Sebagai langkah selanjutnya, perlu disusun implikasi praktis hasil penelitian ini untuk memberikan panduan yang konkret dan mudah diimplementasikan. Rekomendasi aksi dapat diarahkan pada UMKM, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat praktik tata kelola manajemen kesehatan. Ini bisa mencakup pelatihan lanjutan, penerapan insentif kebijakan, dan promosi kolaborasi lebih lanjut. Sebagai bagian dari kesimpulan, perlu ditemukan ruang untuk penelitian lanjutan. Mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang masih terbuka, aspek-aspek yang perlu dijelajahi lebih mendalam, atau variasi kontekstual yang dapat diambil sebagai subjek penelitian berikutnya dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Sebuah refleksi terhadap sejauh mana tujuan penelitian tercapai harus diakui. Ini mencakup penilaian sejauh mana temuan penelitian memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian awal dan sejauh mana tujuan praktis dan konseptual terpenuhi.

Penting untuk merangkum kontribusi unik dari penelitian ini terhadap literatur yang ada. Hal ini dapat mencakup pengayaan pemahaman kita tentang implementasi tata kelola manajemen kesehatan dalam konteks UMKM dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan keluarga. Dalam kesimpulan, perlu ditekankan sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasikan ke konteks lain. Hal ini membantu membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut dan memberikan panduan praktis bagi komunitas bisnis, pemerintah, dan organisasi masyarakat (Labolo, 2006).

Kesimpulan dapat diakhiri dengan menekankan pentingnya terus mendorong aksi dan implementasi hasil penelitian. Ini dapat merangkul semangat kolaborasi dan berkelanjutan untuk mencapai dampak positif yang lebih besar dalam pemberdayaan UMKM dan peningkatan

kesejahteraan keluarga (Latifah, 2022). Dengan merinci implikasi praktis, rekomendasi aksi, dan menekankan kontribusi terhadap literatur serta generalisabilitas temuan, jurnal ini diharapkan dapat menjadi panduan berharga bagi pemangku kepentingan yang tertarik dalam memajukan pemberdayaan UMKM dan meningkatkan kesejahteraan keluarga di berbagai konteks.

## KESIMPULAN

Optimalisasi kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan UMKM dengan implementasi tata kelola manajemen kesehatan merupakan investasi jangka panjang yang penting bagi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Dengan memperkuat UMKM dan meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, di harapkan dapat tercipta kondisi di mana setiap anggota setiap masyarakat dapat menikmati taraf hidup yang lebih baik dan berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, Hasan, & Azi, Muhammad and. (2018). Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal. Retrieved from Muhammad and Azi
- Imsar, Imsar, & Harahap, Alfi Ardiansyah. (2023). Implementasi Pendekatan Ekonomi Manajerial Berbasis Keislaman dalam Pengembangan Kinerja Bisnis. *Hikmah*, 20(2), 189–201.
- Indonesia, Ikatan Bankir. (2016). Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko.
- Labolo, Muhadam. (2006). Memahami Ilmu Pemerintahan.
- Latifah, Siti. (2022). Pemberdayaan UMKM Melalui Dana Zakat Oleh Baitulmal Tazkia – Sentul City Bogor. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62241>
- Lestari, Lestari, Fitri, Ayu, Listyaningsih, Listyaningsih, & Widyastuti, Yeni. (2016). Pengaruh Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pt Mitsubishi Chemical Indonesia (Mcci) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon. Retrieved from <http://ane.fisip-untirta.ac.id/>
- Priadana, M. Sidik, & Sunarsi, Denok. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books.
- R Hapsara Habib Rachmat, D. P. H. (2018). Penguatan upaya kesehatan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Indonesia. UGM PRESS.
- Romadona, Aulia, Lestari, Elva Widya, Oktaviani, Eva Maulidiyah, Arisanti, Verina Amelia, Ibad, Muhammad Awwaluddin Afiquil, & Huda, Bakhrul. (2023). Implementasi Progam Corporate Sosial Responsibility Bank Jatim Surabaya Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 462–475.
- Rosadi, Dian, Aflanie, Iwan, Rahman, Fauzie, Fakhriadi, Rudi, Ahda Fadillah, Noor, Wulandari, Anggun, Laily, Nur, Pujiyanti, Nita, Anggraini, Lia, & Muhammad Ridwan,

- Agus. (2021). (Buku) Manajemen Data Dalam Perencanaan penyusunan Program dan laporan Bidang Kesehatan. CV. Mine.
- Rosyadi, M. Ali Imron. (2016). Implementasi Kebijakan Tatakelola Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Jatim. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(01).
- Rumengan, Debra S. S., & Kandou, G. D. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *G. D. Kandou*, 5(Vol. 5 No. 2 (2015): Volume 5 No.2 Januari 2015).
- Sanjaya, Putu Krisna Adwitya, & Nuratama, I. Putu. (2021). Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Mengengah. Unhi Press.
- Subandono, Subandono, Saka, Agus and, & Novia, Dijan. (2021). Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Guna Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan dalam Perspektif Ekonomi Islam. Retrieved from <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/istithma...>
- Yunizar, Muhammad. (2023). Analisis Potensi Pariwisata Halal Bagi Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kota Sabang. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.